

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permasalahan kemiskinan di Indonesia merupakan salah satu faktor permasalahan yang besar terjadi di suatu negara berkembang, Kemiskinan Indonesia menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2020, mensurvey atau mencatat pendidikan miskin berada diangka 27, 55 Juta jiwa atau meningkat pada 2.76 Juta, tentu ini sangat mengahatirkwan pada tahun-tahuns ebelumnya, karena pada periode september 2020 tingkat kemiskinan menjadi 10,19% atau meningkat 0,97 peresentase (PP) dari 9.22% periode september 2019. (BPS 2020)

Kemiskinan disuatu negara merupakan suatu hal yang bisa dilihat dari adanya keterbelakangan dan ketertinggalan, banyak sekali faktor yang menyebabkan negara itu miskin, salah satu nya adalah lingkungan yang tidak mendukung untuk melakukan pendidikan, dan juga mereka yang tidak mau keluar dari zona nyaman , yang menyebabkan negara itu menjadi negara yang tetinggal jauh, dan sekarang setiap negara dilanda dengan adanya Covid-19, yang menyebabkan negara Indonesia mengalami keterpurukan terhadap roda ekonomi.

Secara Umum permasalahan negara sedang dihadapkan dengan kasus *covid-19*, dengan itu keadaan negara akan mendapatkan sebuah permasalahan yang terletak dalam ekonomi, perlu diketahui bahwa negara harus memiliki keseimbangan dalam faktor ekonomi dalam membangun kekuatan SDM yang layak dalam persaingan globalisasi yang sangat ketat ini, permasalahan tidak seimbang nya ekonomi merupakan faktor yang sangat fatal dalam negara, karena akan menyebabkan tidak munculnya kesejahteraan dalam negara.

Kemisiknan tidak akan menyangkut satu orang individu saja, akan tetapi akan menyakut maslah keluarga, masyarakat dan negara, bahkan dunia, karena peramasalahan kemiskinan merupakan faktor dari penunjang kesejahteraan negara, banyak sekali penelitian mengenai mengatasi permasalahan kemisikinan, akan tetapi formula yang diberikan dalam penelitian akan sulit ketika diterapkan dinegara Indonesia, bahkan pada zaman pandemi ini , masa sulit ini kemiskinan

bertambah karena faktor perusahaan yang merumahkan bahkan memecat pegawainya.

Fenomena sosial yang selalu menuntut semua kalangan bahkan organisasi dunia pun, kemiskinan akan menjadi pusat perhatian dalam permasalahan negara, pemerintah dan masyarakat akan selalu mendorong dan berupaya agar bisa keluar dalam permasalahan sosial yang berlangsung lama dinegara berkembang ini, akan tetapi ada beberapa faktor yang menyebabkan kemiskinan akan terus berlanjut di negara berkembang ini, faktor internal nya adalah mereka yang tidak mempunyai penghasilan tetap, dan juga gaya pribadi dan keluarga yang boros dalam menjalankan keuangan, bahkan faktor eksternal ini harus diperhatikan pemerintah, seperti halnya banyaknya SDM akan tetapi tidak dimaksimalkan dengan adanya lapangan kerja yang sesuai, bahkan munculnya ketidakadilan sosial dalam perlakuan pemerintah kepada masyarakat.

Menurut Jonnadi, Dkk., (2012 Hlm 143) mengatakan bahwa Secara teoritis mengenai upaya pengentasan kemiskinan adalah Dengan menisyratkan adanya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas. Pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dapat diwujudkan dengan kebijakan perluasan kesempatan kerja (mengurangi tingkat pengangguran) dan memaksimalkan investasi yang produktif di berbagai sektor ekonomi. Walau sulit dalam menjalankan aktivitas program yang telah dijalankan oleh pemerintah, ketika menjalankan mereka harus didukung dengan adanya faktor pendukung program infrastruktur yang memadai sebagai sumber daya manusia (SDM).

Melihat sebuah peraturan Menteri Sosial republik Indonesia No. 08, tahun 2012 Tentang Pedoman Pendataan Dan Pengelolaan Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PMKS), terdapat penjelasan mengenai resiko kemiskinan terjadi, bahkan terdapat penjelasan mengenai perempuan rawan sosial ekonomi (PRSE). Perempuan rawan sosial ekonomi adalah seorang perempuan dewasa menikah, belum menikah atau janda dan tidak mempunyai penghasilan cukup untuk dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.

Mengenai perempuan kita perlu tahu bahwa mereka adalah sosok individu yang dianggap rentan terhadap permasalahan, bahkan permasalahan yang kuat

adalah ketika mereka sudah berkeluarga, atau bahkan mereka yang sulit membiayai diri sendiri, banyak sekali perempuan dilanda kemiskinan karena mereka yang ketergantungan pada pihak laki laki, penyebab kemiskinan perempuan bisa terjadi karena ketidak setaraan terhadap *gender* atau adanya diskriminasi, bahwa perempuan selalu dianggap lemah.

Tabel 1
Data Awal

No	Data Awal	Sumber
1	15 Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	Desa Tanjung Sari
2	30 Orang Aktif Dalam Bidang UMKM	Desa Tanjung Sari
3	64.539.560 unit UMKM 2021	kemenkeu.go.id
4	240 Unit Aktif 2020	opendata.jabarprov.go.id
5	263.6 Ribu Kemesikinan Kabupaten Bandung	opendata.jabarprov.go.id
6	Produk Yang Dijual	Desa Tanjung Sari

Sumber : Diolah Oleh Penulis Tahun 2022

Faktor dari kemiskinan yang dilanda oleh perempuan Purnama (2019 Hlm 230) mengatakan bahwa perempuan miskin dalam pemanfaatan sumber daya lokal yaitu pendidikan rendah (77% SD dan tidak tamat SD), tidak punya keterampilan selain bertani dan mereka belum terjangkau oleh program pengentasan kemiskinan dari pemerintah ataupun pemerintah daerah. Dengan ini pemerintah masih mengandalkan kekuatan dari laki-laki, atau belum adanya rangsangan peka terhadap gender, yang menyebabkan adanya kesetaraan gender terhadap dunia kerja dan juga dunia lingkungan.

Dalam kekhawatiran Indonesia dalam lumpuhnya ekonomi, disinilah ada peran penting untuk menjaga dan menstabilkan dengan mengambil sebuah konsep usaha mikro, kecil dan menengah) atau yang bisa disingkat menjadi UMKM, merupakan sebuah konsep usaha yang bagus terhadap perempuan yang memiliki status rawan sosial ekonomi terhadap individunya dan juga daerahnya, dengan ini usaha yang dilakukan dengan perseorangan atau berkelompok dapat merespon mereka yang tidak memiliki kemampuan dalam masalah keterampilan, mereka harus mengetahui apa potensi yang berada di daerahnya.

Rivi Ahmad Jalari, 2022

EFEKTIVITAS PROGRAM UMKM UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS ECONOMY CIVIC TERHADAP KESEJAHTERAAN PEREMPUAN RAWAN SOSIAL EKONOMI DIDESA TANJUNGSARI, KECAMATAN CANGKUANG, KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada dasarnya, keadaan tingkat kehidupan sosial ekonomi pada masyarakat Desa Tanjungsari berapa pada keluarga yang sejahtera, dan juga berhasil yang cukup terhadap kehidupannya, akan tetapi dalam keadaan yang sejahtera ada saja keluarga yang prasejahtera, atau keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan diri sendiri, bahkan masih melakukan kegiatan dengan serabutan agar bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Disini lah diperlukan nya pemberdayaan, karena langkah ini membuat semua orang akan mendapatkan sebuah hak yang layak dalam bidang ekonomi.

Memunculkan Kreatifitas dalam ekonomi *civic* merupakan upaya dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi, walau pada dasarnya dalam menyelesaikan kemiskinan masih banyak cara yang harus diterapkan, akan tetapi melakukan sebuah pembinaan melalui program-program yang diberikan oleh pemerintah atau pengusaha swasta, akan meminimalisir keadaan kemiskinan yang terjadi, maka itu kreatifitas dalam ekonomi untuk pemerdayaan dapat dijadikan lebih berkembang dengan disertai pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan dalam kegiatan yang telat dilaksanakan atau mereka dalam.

Ekonomi *civics* akan memberikan pembelajaran bagi pemerintah dan juga warga negara memahami proses ekonomi yang sebagai usaha manusia dalam meningkatkan kesejahteraan, mereka bisa mendapatkan pengalaman yang kuat dalam setiap usaha, pemerintah dan juga pengusaha swasta harus saling menompang permasalahan kemiskinan ini, bagaimana masyarakat bisa menompang keadaan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, maka itu ilmu dan juga tekongli yang sekarang berkembang memudahkan mereka untuk bisa memberikan kontribusi untuk aspek permasalahan kemiskinan.

Banyaknya Program UMKM yang didukung oleh pemerintah, tentunya ini bisa jadi semangat pendorong dalam melaksanakan pemulihan ekonomi yang terus merosot, partisipasi warga sekitar lah amat diperlukan dalam membangun ekonomi masyarakat, karena tidak hanya sebagai seorang konsumen akan tetapi menciptakan barang-barang yang kreatif, dan yang terpenting dalam peka untuk membuat peluang, karena adanya kemauan tinggi dari masyarakat dalam menciptakan sesuatu yang baru dan inovatif, akan menjadi manfaat masyarakat.

Program dan juga pembinaan terhadap masalah UMKM di Desa Tanjungsari ini bisa saja mendukung program pemerintah yang sedang memulihkan ekonomi dimasa pandemi covid 19 ini, karena menurut Kristiyanti (2012 Hlm 68) mengatakan bahwa

“Pembinaan dan perlindungan usaha kecil menengah, terutama pada kondisi ekonomi saat ini sangat strategis karena diperkirakan akan dapat menghasilkan nilai tambah (*value added*) yang memadai karena jumlah unit usahanya cukup banyak. Dengan usaha kecil menengah, akan terserap banyak tenaga kerja melalui usaha padat karya (*labour intensive*), dan dapat memperluas kesempatan berusaha dan memperoleh pemerataan pendapatan nasional”

Adanya program ini, maka diperlukan adanya penerapan sebuah program berkelanjutan dari desa bandasari tersebut, yang diarahkan pada perempuan rawan sosial ekonomi, dalam proses pengembangam UMKM, mereka bisa memanfaatkan hasil sumber daya alam tersebut atau mengembangkan teknik keterampilan yang sudah dimiliki, dengan program ini bisa meningkatkan kreativitas dan keterampilan yang ada dalam individu.

Secara Umum didapatkan dari informasi studi litelatur, bahwa Desa Tanjungsari berkembang dengan pesat karena bisa membawa UMKM mereka keranah bisnis yang paling tepat, dengan ciri khasnya rujak ciherang, maka itu mereka bergerak dalam perekonomian dengan membuat makanan makanan yang di modifikasi, program yang telah ibu PKK, mereka merujuk pada program PPK yaitu pada Pokja IV, yaitu mempunyai ruang lingkup dalam pengembangan usaha ekonomi keluarga dan kehidupan koperasi.

Desa Tajungsari dalam progam pengembangan tersebut, melakukan kegiatan peningkatan ekonomi bagi keluarga, serta melakukan pemberdayaan terhadap perempuan yang berada dalam ranah rawan sosial ekonomi, kegiatan nya merupakan peningkatan kapisatas terhadap ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok kader PKK, dengan ini kontribusi yang diberikan oleh peremuan terhadap tumbuh kembang ekonomi dalam keadaan kreatifitas yang tinggi dapat dihargai oleh masyarakat tempat.

Kader Ibu PKK desa tajung sari pun, selalu mendapatkan kesempatan dalam perwakilan untuk mengenalkan UMKM, dan juga selalu mendapatkan pengahargaan, dalam prapenelitan, mereka sudah diperiksa dan akan dibina oleh

provinsi, maka itu mereka mengedepankan usaha kreatifas terhadap ekonomi *civics*, Desa tajung sari menjadi contoh sebagai pengelola UMKM di kecamatan cangkuang. Dimana sebagai contoh program ini bertujuan untuk memberikan sebuah pengalaman terbaik bagi masyarakat sekitar, dengan itu, mereka memberikan lampu keadilan bagi akses ekonomi bagi perempuan yang dalam ranah kemiskinan.

Bedasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Efektivitas Program UMKM Untuk Meningkatkan Kreativitas Ekonomi Civics Terhadap Kesejahteraan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi Didesa Badasari, Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latarang belakarang dan idenftikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana Efektivitas Program UMKM Untuk Meningkatkan Kreativitas Ekonomi Civics Terhadap Kesejahteraan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi Didesa Tanjungsari, Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung dalam ranah masyarakat ?
- 1.2.2 Bagaimana Peran Pemerintah Setempat Dalam Efektivitas Program UMKM Untuk Meningkatkan Kreativitas Ekonomi Civics Terhadap Kesejahteraan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi Didesa Tanjungsari, Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung ?
- 1.2.3 Bagaimana implementasian Kebijakan Pemerintah Terhadap Efektivitas Program UMKM Untuk Meningkatkan Kreativitas Ekonomi Civics Terhadap Kesejahteraan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi Didesa Tanjungsari, Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian dan kegunaan dari penerlitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1.3.1 Untuk Mengetahui Efektivitas Program UMKM Untuk Meningkatkan Kreativitas Ekonomi Civics Terhadap Kesejahteraan Perempuan Rawan

Sosial Ekonomi Didesa Tajungsari, Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung

1.3.2 Untuk Mengetahui Pendekatan Pemerintah Daerah Dalam Efektivitas Program UMKM Untuk Meningkatkan Kreativitas Ekonomi Civics Terhadap Kesejahteraan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi Didesa Tajungsari, Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung

1.3.3 Untuk Mengetahui Implementasian Kebijakan Pemerintah Terhadap Efektivitas Program UMKM Untuk Meningkatkan Kreativitas Ekonomi Civics Terhadap Kesejahteraan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi Didesa Tajungsari, Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teortis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah rujukan kepada desa tanjung sari untuk memperbadayakan perempuan rawan sosial ekonomi, dan juga menambahkan wawasan dan pengetahuan mengenai pengelolaan UMKM dalam pemberdayaan masyarakat sekitar, khususnya Perempuan rawan sosial ekonomi, serta memberikan sebuah landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sejenis dalam rangka meningkatkan kemampuan dalam mengetahui efektifitas UMKM.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Diketuainya Efektivitas Program UMKM Untuk Meningkatkan Kreativitas Ekonomi Civics Terhadap Kesejahteraan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi Didesa Tajungsari, Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung

1.4.2.2 Diketuainya Pendekatan Pemerintah Daerah Dalam Efektivitas Program UMKM Untuk Meningkatkan Kreativitas Ekonomi Civics Terhadap Kesejahteraan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi Didesa Tajungsari, Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung

1.4.2.3 Diketuainya Implementasian Kebijakan Pemerintah Terhadap Efektivitas Program UMKM Untuk Meningkatkan Kreativitas Ekonomi Civics

Terhadap Kesejahteraan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi Didesa
Tanjungsari, Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung.

Rivi Ahmad Jalari, 2022

*EFEKTIVITAS PROGRAM UMKM UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS ECONOMY CIVIC
TERHADAP KESEJAHTERAAN PEREMPUAN RAWAN SOSIAL EKONOMI DIDESA TANJUNGSARI,
KECAMATAN CANGKUANG, KABUPATEN BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu